

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada perancangan identitas visual KWT Lestari Tegalsari, logo berperan sebagai elemen utama yang mewakili nilai-nilai KWT Lestari Tegalsari, karena sebelumnya KWT Lestari Tegalsari belum memiliki identitas visual yang konsisten, pesan dan citra *brand* belum optimal, sehingga dirancang identitas visual berupa logo untuk mendukung promosi. Logo yang dirancang merupakan jenis logo kombinasi yang menggabungkan elemen lidah buaya, petani perempuan, dan buku. Lidah buaya menjadi simbol utama karena mencerminkan fokus utama kelompok dalam budidaya dan pengolahan tanaman ini. Figur petani perempuan menggambarkan peran aktif anggota KWT dalam sektor pertanian, sementara buku melambangkan aspek edukasi. Pemilihan warna dalam logo juga memiliki makna tersendiri, yaitu hijau melambangkan pertumbuhan dan kelestarian, oranye mencerminkan semangat dan kreativitas, serta biru merepresentasikan kepercayaan dan profesionalisme. Untuk memastikan keterbacaan yang baik, digunakan jenis tipografi *sans Serif*, yaitu *Poppins* dan *Montserrat*, karena memiliki karakter moderen dan mudah dibaca.

Identitas visual yang dirancang ini kemudian diimplementasikan ke berbagai media promosi, seperti kartu nama, kop surat, amplop, buku tamu, stempel, seragam kaos, stiker, tumbler, gantungan kunci, *tote bag*, *banner*, *x-banner*, dan *leaflet*. Dalam penerapannya, digunakan *graphic standard manual (GSM)* untuk menjaga konsistensi dan keseragaman. Dengan begitu, identitas visual juga berfungsi sebagai alat promosi, yaitu menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan mengingatkan target pasar mengenai keberadaan serta keunggulan KWT Lestari Tegalsari, sehingga dapat dikenali dengan mudah di berbagai khalayak.

5.2. Saran

Tujuan dari perancangan identitas visual ini adalah untuk mendukung upaya promosi KWT Lestari Tegalsari dan menyampaikan pesan serta nilai yang dimiliki kepada audiens melalui media promosi. Identitas visual ini diharapkan dapat merepresentasikan nilai-nilai utama dari KWT Lestari Tegalsari secara efektif. Oleh karena itu, disarankan kepada manajemen dan internal KWT Lestari Tegalsari untuk menjaga dan mempertahankan nilai-nilai yang telah dikomunikasikan melalui identitas visual ini. Selain itu, konsistensi dalam penggunaan elemen grafis sesuai dengan panduan yang dijelaskan dalam *graphic standard manual* sangat penting untuk mencegah terjadinya inkonsistensi visual, terutama dalam pengembangan media promosi baru.

Untuk mahasiswa dan akademisi yang akan bekerja sama dengan KWT Lestari Tegalsari di masa yang akan datang sebagai pembuat konten visual, disarankan untuk merancang berbagai bentuk kegiatan promosi, seperti *video company profile*, video iklan, dan media promosi lainnya, guna memperkuat upaya promosi dan meningkatkan daya tarik KWT Lestari Tegalsari. Selain itu, bagi *graphic designer* yang ingin melakukan perancangan identitas visual agar lebih memperhatikan tingkat keterbacaan yang jelas, sehingga logo akan tetap bisa terlihat saat ditempatkan di berbagai media promosi dan pesan akan tersampaikan secara lebih efektif.